

LAPORAN PLT
LOKASI
BALAI DIKLAT KEUANGAN YOGYAKARTA



NO	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	14105241016	FIKRI AHMAD SULTONI	Teknologi Pendidikan
2	14105241027	FICKY BAYU NUGROHO	Teknologi Pendidikan
3	14105241042	SIGIT PURWADI	Teknologi Pendidikan
4	14105241045	ROKHIM SUBANGUN	Teknologi Pendidikan
5	14105241048	UMMI HABIBAH	Teknologi Pendidikan

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala BDK Yogyakarta, koordinator PLT BDK Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Lapangan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY menyatakan bahwa :

Fikri Ahmad Sultoni	NIM 14105241016
Ficky Bayu Nugroho	NIM 14105241027
Sigit Purwadi	NIM 14105241042
Rokhim Subangun	NIM 14105241045
Ummi Habibah	NIM 14105241048


Telah melaksanakan PLT di Balai Diklat Yogyakarta, Jalan Solo Km. 11, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta mulai tanggal 15 September s.d 22 November 2017.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok PLT


Suyantiningsih, M.Ed.
NIP 19780307 200112 2 001


Rokhim Subangun
NIM 14105241045

Mengetahui,

Kepala BDK Yogyakarta

Koordinator PLT BDK Yogyakarta



Ariefina Sri Indaryani
NIP 19720504 199703 2 001



Muhammad Anang Al Aziz
NIP 19870322 200812 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan program kegiatan PLT beserta laporan ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami yang telah melaksanakan kegiatan PLT mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 22 November 2017 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan suatu bentuk latihan bagi kami dalam mengenal dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar mempraktikkan ilmu-ilmu yang selama ini telah diperoleh di perkuliahan, memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun tenaga dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program di lembaga yang bersangkutan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh ilmu baru dari lembaga tempat dilaksanakannya praktik pengalaman lapangan.

Keberhasilan program PLT ini tentu didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Pusat pengembangan PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan panduan pelaksanaan PLT.
3. Ibu Ariefina Sri Indaryani selaku Kepala Balai Diklat Keuangan Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PLT di BDK Yogyakarta
4. Ibu Suyantiningsih, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing, mengarahkan dan memandu kami.
5. Bapak Agus Suharsono, S.H., M.Si., Bapak M. Anang Al Aziz, dan Bapak Wilis Aji Sabdono selaku pembimbing PLT di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.
6. Bapak/Ibu karyawan dan karyawan Balai Diklat Keuangan Yogyakarta
7. Serta pihak lainnya tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun agar laporan ini dapat disempurnakan. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
1. Lingkungan Lembaga.....	2
2. Kurikulum dan Program Kerja Lembaga.....	3
3. Media Pembelajaran	4
4. Kegiatan Pembelajaran.....	4
5. Potensi Lembaga	5
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	7
A. Persiapan	7
1. Observasi.....	7
2. Bimbingan	7
B. Pelaksanaan	8
1. Program Kelompok Utama.....	8
2. Program Kelompok Insidental.....	17
C. Analisis Hasil dan Refleksi	21
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24

Lampiran 1	26
Lampiran 2	28

**LAPORAN KELOMPOK PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
BALAI DIKLAT KEUANGAN YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Oleh:

Fikri Ahmad S, Ficky Bayu N, Sigit Purwadi, Rokhim Subangun, Ummi Habibah

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menambah pengalaman, melatih keterampilan, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama berada di kampus. PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 22 November 2017 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta. Program ini diharapkan mampu mengasah kompetensi mahasiswa dan memberikan pengalaman kerja secara nyata.

Melalui hasil analisis situasi di BDK Yogyakarta, dapat dirumuskan program dan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama PLT berlangsung. Adapun program kerja kelompok yang telah tersusun berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain: review laporan evaluasi pascadiklat DTSS Penyuluh Perpajakan 2016; pembuatan video pembelajaran; desain pesan pembelajaran; pelayanan diklat; dan knowledge management. Sedangkan program kelompok insidental dan tambahan adalah: merangkum disertasi; rekap evaluasi pascadiklat; dan seminar metodologi pendidikan.

Secara keseluruhan semua program kerja kelompok dapat terlaksana sesuai perencanaan sehingga mendapat tanggapan yang baik dari pegawai dan staf BDK Yogyakarta. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya mahasiswa tetap menghadapi berbagai hambatan. Namun dapat teratasi dengan baik berkat kerja sama tim PLT UNY dengan pihak BDK Yogyakarta. Diharapkan program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa PLT dapat diteruskan, dikembangkan, serta dimanfaatkan untuk kepentingan dan kemajuan lembaga.

Kata Kunci : *PLT UNY, BDK Yogyakarta, Teknologi Pendidikan*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan melalui praktik dan pengalaman langsung. Pelaksanaan PLT membuat Mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Mata kuliah PLT mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran mahasiswa di universitas

Mata Kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman di lapangan, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Penyelenggaraan kegiatan PLT dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PLT mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PLT.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta (BDK Yogyakarta) sebelum melakukan kegiatan PLT. Tujuan analisis situasi

ini adalah untuk mengenali potensi dan mengetahui kendala secara nyata dan objektif sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. BDK Yogyakarta adalah lembaga diklat di bawah Kementerian Keuangan yang berada di Jalan Solo KM 10, Kalasan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Observasi yang telah dilakukan menghasilkan data mengenai kondisi, kendala, dan potensi yang dimiliki sekolah. Adapun hasil dari observasi akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program PLT.

1. Profil BDK Yogyakarta

BDK Yogyakarta merupakan salah satu lembaga diklat di bawah Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) yang bertugas untuk membentuk tenaga yang terampil serta mampu mengemban tugasnya dengan baik di Kementerian Keuangan. BDK Yogyakarta secara struktur merupakan eselon III Kementerian Keuangan RI. Eselon I yang menaungi BDK Yogyakarta ialah BPPK. Secara singkatnya, BDK Yogyakarta merupakan lembaga teknis/pelaksana dari BPPK. Sebagaimana sebuah organisasi BDK Yogyakarta di bawah naungan BPPK memiliki visi dan misi yang menjadi acuan untuk penyelenggaraan kegiatan di sana. Visi Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) adalah menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan terkemuka yang menghasilkan pengelola keuangan negara berkelas dunia. Sedangkan Untuk mewujudkan misi tersebut BPPK berupaya :

- a. Membangun sistem pendidikan dan pelatihan SDM Keuangan Negara yang terintegrasi dalam mewujudkan *corporate university*.
- b. Mengelola dan mengembangkan tenaga pengajar pendidikan dan pelatihan SDM Keuangan Negara yang berkualitas.
- c. Mengembangkan sarana prasarana pembelajaran yang mutakhir dan efektif dalam mendukung pembelajaran.
- d. Mengembangkan teknologi informasi pendidikan dan pelatihan SDM Keuangan Negara yang berkualitas.
- e. Meningkatkan kerja sama dengan institusi pendidikan dan pelatihan terbaik.

Dilihat dari kondisi fisik dan kondisi lingkungan, secara umum lembaga ini cukup baik dari segi bangunan maupun dari pengelolaan lingkungannya. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di BDK Yogyakarta ialah ruang kelas, perpustakaan, kantin, ruang pelayanan, ruang serbaguna, laboratorium komputer, asrama, *e-learning*, pusat kebugaran, lapangan badminton dan tenis meja, akses internet, ruang laktasi, ruang kesehatan, ruang merokok, *laundry*, ruang ibadah/masjid, dan tempat parkir. Dari segi tempat, letak BDK Yogyakarta strategis karena berada di pinggir kota dan dekat dengan fasilitas umum. Letak lembaga yang cukup dekat dengan rumah warga dan jalan besar membuat suasana pendidikan dan pelatihan yang diadakan kondusif dan tidak terganggu dengan sekitar. Sarana dan prasarana yang ada juga mendukung pelaksanaan diklat. Fasilitas yang kurang memadai hanya akses internet yang sering lambat.

2. Kurikulum dan Program Kerja Lembaga

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang perlu disusun dengan matang sehingga ketika dilaksanakan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien. Hal ini karena tanpa perencanaan yang matang maka pelaksanaannya pun akan sesuai dengan perencanaan tersebut. Sebagai lembaga teknis/pelaksana, BDK Yogyakarta hanya bertugas sebagai pelaksana dan evaluator diklat sedangkan perencanaan diklat seperti penyusunan kurikulum, jadwal, dan sebagainya diatur oleh BPPK. Kurikulum yang diatur oleh BPPK berpedoman pada peraturan Kemenkeu dan keahlian yang dibutuhkan oleh karyawan.

Program kerja utama lembaga ialah pelaksanaan dan evaluasi diklat yang telah dijadwalkan oleh BPPK. Program tambahan lainnya dalam rangka mengembangkan SDM di Kementerian Keuangan diantaranya Seminar, *Knowledge Management* dalam perubahan menuju *Kemenkeu Corporate University*, dan program tambahan seperti mengedukasi warga terkait keuangan, perekrutan CPNS, PKN-STAN, dan program tambahan lainnya yang ditugaskan dari BPPK atau Kementerian Keuangan.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media yang digunakan dalam diklat di BDK Yogyakarta ialah modul, *flipchart*, video pembelajaran, *powerpoint*, dan poster. Dikarenakan adanya perubahan lembaga ke arah *Corporate University*, saat ini BDK Yogyakarta mencoba memperbanyak media pembelajaran khususnya dalam bentuk video pembelajaran untuk dimasukkan ke dalam *e-learning* dan *Kemenkeu Learning Center* dan Comet (Sistem Informasi Pembelajaran di Kemenkeu).

4. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di BDK Yogyakarta perlu di desain lebih baik dan lebih menarik lagi. Pembelajaran perlu dirancang sebaik mungkin agar pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan, menarik dan dapat menarik minat belajar siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat bermakna. Pembelajaran tersebut perlu didukung dengan menggunakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Pembelajaran yang baik tidak selamanya menggunakan biaya yang besar, pembelajaran yang efektif lebih menuntut kepada kreativitas dan inovasi widyaiswara dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di BDK Yogyakarta, observer menilai bahwa kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan kriteria pembelajaran untuk orang dewasa. Namun kegiatan lebih dapat teroptimalkan dengan adanya kegiatan pembelajaran yang lebih variatif lagi. Tantangan untuk mengadakan pembelajaran yang lebih variatif di BDK Yogyakarta mempunyai kendala yaitu karena pembelajaran yang dilakukan cenderung mempunyai waktu singkat berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan optimal, para widyaiswara dibantu dengan karyawan melakukan penelitian tindakan kelas untuk menjawab tantangan tersebut.

5. Potensi Lembaga

BDK Yogyakarta merupakan lembaga yang memiliki banyak potensi. Salah satu potensi BDK Yogyakarta ialah dari segi infrastruktur di mana lahan yang luas dan fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan diklat di BDK Yogyakarta. Potensi lain adalah kemampuan widyaiswara dalam melihat peluang merupakan kunci dari keberhasilannya. Kondisi lembaga yang hanya fokus pada pelaksanaan diklat dan evaluasi diklat membuat widyaiswara dan karyawan fokus untuk memperbaiki dan mengoptimalkan diklat yang diadakan di BDK Yogyakarta.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT disusun agar dalam pelaksanaan PLT dapat terarah, efektif, dan efisien. Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengaturan proses dan sumber daya teknologi (AECT, 2008). Jika dilihat dari definisi tersebut, pokok permasalahan antara teknologi pendidikan dan BDK Yogyakarta mengarah pada suatu titik yang sama, yaitu pengembangan SDM, pengelolaan sumber belajar atau teknologi yang tepat guna. Sebagai seorang teknologi pendidikan, BDK Yogyakarta merupakan wadah yang tepat untuk mengaktualisasikan diri dalam proses pengembangan sumber daya manusia dan mengelola sumber belajar yang tepat untuk mengembangkan SDM di BPPK.

Setelah kegiatan observasi dan orientasi dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu dioptimalkan di BDK Yogyakarta yakni :

1. Menganalisis evaluasi pasca diklat (EPASDIK) yang telah dilakukan selama ini untuk mencari tahu kelemahan dan kelebihan EPASDIK yang dilakukan serta memberikan masukan untuk menjadikannya lebih baik.
2. Mengadakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh BDK Yogyakarta.

3. Memberikan pengetahuan tentang desain pesan pembelajaran ke widyaiswara melalui pengumpulan materi dan buku tentang desain pesan pembelajaran.
4. Meningkatkan pelayanan diklat yang dilakukan BDK Yogyakarta.
5. Menganalisis pelaksanaan *Knowledge Management* di BPPK khususnya BDK Yogyakarta.

Program yang akan dilakukan adalah *review* EPASDIK, desain pesan pembelajaran, pembuatan video pembelajaran, pelayanan diklat, rekap kuesioner evaluasi diklat, *knowledge management*. Program ini dijadwalkan berjalan secara berkesinambungan selama 2 bulan pelaksanaan PLT. Kegiatan dimulai dengan observasi, penyusunan alokasi waktu pelaksanaan program, dan agenda pelaksanaan program PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan program PLT yang sudah dirumuskan, kami melakukan beberapa tahap persiapan agar kelompok kami bisa menyesuaikan program yang akan dilaksanakan di BDK Yogyakarta. Persiapan-persiapan tersebut meliputi; (1) Observasi, dan (2) Bimbingan.

1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai langkah awal dalam melaksanakan program PLT. Observasi dilakukan untuk mengetahui program apa saja yang akan dilaksanakan saat PLT berlangsung pada BDK Yogyakarta. Observasi dilakukan sejak 25 Februari – 4 Mei 2017 sampai tanggal pelaksanaan PLT. Program yang akan dilaksanakan di BDK oleh kami disesuaikan dengan program yang sudah diagendakan oleh pihak lembaga. Dikarenakan program yang direncanakan oleh pihak BDK sudah terencana oleh kantor pusat, BDK hanya sebagai pihak pelaksana dan fasilitator diklat saja. Setelah mengetahui program yang dijalankan oleh BDK kami melakukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing PLT.

2. Bimbingan

Bimbingan dilaksanakan di laboratorium Teknologi Pendidikan. Bimbingan dilakukan untuk mengkonsultasikan program kerja yang akan dilaksanakan di BDK Yogyakarta. Ibu Suyantiningsih selaku dosen pembimbing PLT memberikan masukan untuk mengikuti program yang sudah diagendakan oleh lembaga, karena program acuan mereka sudah tersusun oleh Eselon I yaitu BPPK. Adapun agenda yang dijadikan program kerja meliputi, evaluasi pasca diklat (EPASDIK), pembuatan video pembelajaran, desain pesan pembelajaran, pelayanan diklat, dan *knowledge management*.

B. Pelaksanaan

Kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada saat kuliah berlangsung kepada sekolah atau lembaga. Dalam kegiatan PLT terdapat program kelompok dan program kerja individu. Program kelompok merupakan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan agenda dari BDK Yogyakarta. Kemudian Program individu merupakan program yang disarankan oleh pembimbing dari BDK Yogyakarta untuk mengevaluasi program diklat yang berlangsung. Setiap anggota diberi tanggung jawab sebagai koordinator program. Program kelompok dan individu masing-masing terbagi dalam dua kategori yaitu program utama dan program insidental. Program utama ialah program yang telah direncanakan sebelumnya dan dilaksanakan saat PLT. Program insidental ialah program yang dilaksanakan tanpa ada perencanaan dan dilakukan sesuai tuntutan lembaga. Berikut adalah rincian pelaksanaan program kerja kelompok :

1. Program Kelompok Utama

a. *Review* Evaluasi Pasca Diklat (EPASDIK)

Nama Program	:	<i>Review</i> Evaluasi Pasca Diklat (EPASDIK)
Tujuan Kegiatan	:	Menganalisis laporan EPASDIK untuk memberikan rekomendasi dan saran terhadap pelaksanaan dan laporan EPASDIK
Sasaran Kegiatan	:	Pegawai dan Widyaiswara BDK Yogyakarta
Tempat Kegiatan	:	BDK Yogyakarta
Partisipatoris	:	Melakukan <i>review</i> dan analisis laporan EPASDIK dan membuat laporan analisis
Waktu	:	8 jam (19 September 2017) 7 jam (20 September 2017) 8 jam (18 – 19 Oktober 2017)

		8,5 jam (20 Oktober 2017) 8,5 jam (6 November 2017) 8,5 jam (9 November 2017) 1,5 jam (16 November 2017) Total = 58 jam
Faktor Pendukung	:	- Adanya peraturan tentang pelaksanaan EPASDIK untuk membantu pelaksanaan program - Keterbukaan karyawan dan widyaiswara dalam menginformasikan kegiatan EPASDIK
Faktor Penghambat	:	Terbenturnya waktu kegiatan dengan program kerja lainnya
Solusi	:	Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini diakhir PLT selain diawal PLT.
Hasil	:	Karyawan dan Widyaiswara mengetahui rekomendasi, saran, dan kekurangan dari pelaksanaan dan laporan EPASDIK
Penanggung Jawab	:	Sigit Purwadi

Review evaluasi pasca diklat merupakan program utama yang dijalankan di BDK. Tujuan dari program ini adalah untuk mengetahui kekurangan dari laporan hasil evaluasi pasca diklat yang telah dibuat berdasarkan teori evaluasi dan pedoman evaluasi diklat dari BPPK. Untuk mengetahui kekurangan dari laporan evaluasi pasca diklat ini mahasiswa PLT membandingkan laporan yang ada dengan teori evaluasi yang digunakan yaitu Kirkpatrick dan pedoman evaluasi diklat serta menganalisa perbedaan dan hal-hal yang tidak sesuai dengan laporan dan pedoman. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu diawal PLT namun karena terbentur kegiatan dan program kerja

lainnya maka dilaksanakan di minggu akhir PLT. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 jam pada 20 September 2017.

Hasil dari kegiatan ini ialah ditemukan beberapa kekurangan dari laporan evaluasi pasca diklat yang ada dan diberikan solusi dalam pembuatan laporan epasdik selanjutnya, yaitu:

Kendala program ini ialah terbenturnya waktu kegiatan dengan program kerja lainnya. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, mahasiswa melaksanakan kegiatan ini diakhir PLT selain diawal PLT.

b. Pembuatan Video Pembelajaran

Nama Program	:	Pembuatan Video Pembelajaran
Tujuan Kegiatan	:	Pembuatan video pembelajaran
Sasaran Kegiatan	:	Widyaiswara BDK Yogyakarta
Tempat Kegiatan	:	BDK Yogyakarta
Parsitipators	:	Membuat video pembelajaran dari proses perekaman, editing sampai finishing
Waktu	:	2 jam (2 Oktober 2017) 8,5 jam (3 Oktober 2017) 7 jam (5 Oktober 2017) 8 jam (6 Oktober 2017) 3,5 jam (9 Oktober 2017) 3 jam (1 November 2017) Total = 32 jam
Faktor Pendukung	:	Diberikan fasilitas laptop untuk melakukan kegiatan
Faktor Penghambat	:	Kurangnya fasilitas dalam merekam video dan editing video (jaringan internet lembaga di block)
Solusi	:	Menggunakan jaringan internet pribadi

		mahasiswa
Hasil	:	3 Video Pembelajaran
Penanggung jawab	:	Fikri Ahmad Sultoni

Dalam rangka melaksanakan program *knowledge management* yang meliputi *knowledge capture* dan *knowledge sharing*, setiap widyaiswara mempunyai kewajiban membuat video pembelajaran untuk di *upload* pada situs BPPK Comet. Video pembelajaran ini dibuat untuk memudahkan widyaiswara dalam mencapai efektivitas pembelajaran dan memudahkan para pembelajaran untuk belajar melalui video yang telah dibuat.

Dalam melakukan pengambilan gambar kami memiliki beberapa tugas diantaranya ada yang menjadi tim bagian perlengkapan, perekaman suara, perekaman video, dan editor. Mahasiswa PLT diminta untuk membantu merekam dan melakukan *editing* video yang ditugaskan oleh Ibu Aniek selaku Widyaiswara. Program ini berlangsung dengan total jam yaitu 24 jam. Dilaksanakan selama 2 jam pada 2 Oktober 2017, 8,5 jam pada 3 Oktober 2017, 2 jam pada 5 Oktober 2017, 8 jam pada 6 Oktober 2017, dan 3,5 jam pada 9 Oktober 2017. Adapun kendala yang dihadapi oleh para mahasiswa yaitu kurangnya fasilitas dalam merekam video dan *editing* video membuat video banyak *noise*-nya dari segi cahaya dan suara.

Adapun tiga bagian video yang melibatkan mahasiswa PLT ikut menjadi *crew* dalam membantu Ibu Aniek dalam pembuatan video, yaitu :

Judul Video	Saran
1. 5 Tips mengatasi demam panggung	Sebaiknya lembaga bisa
2. Dana desa sebagai penggerak	

ekonomi desa dan sumber pendapatan asli (Bagian 1)	membantu memfasilitasi dan membuat tim <i>crew</i> video pembelajaran agar dalam produksinya dapat maksimal
3. Dana desa sebagai penggerak ekonomi desa dan sumber pendapatan asli desa (Bagian 2)	

c. Desain Pesan Pembelajaran

Nama Program	:	Desain Pesan Pembelajaran
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pengetahuan desain pesan pembelajaran
Sasaran Kegiatan	:	Widyaiswara BDK Yogyakarta
Tempat Kegiatan	:	Perpustakaan UNY dan BDK Yogyakarta
Parsitipators	:	Mencari literatur serta informasi terkait desain pesan pembelajaran untuk membuat draf desain pesan pembelajaran
Waktu	:	6 jam (18 September 2017)
Faktor Pendukung	:	Fleksibilitas lembaga untuk mahasiswa
Faktor Penghambat	:	- Keterbatasan sumber referensi - Waktu mencari referensi di perpustakaan terbentur waktu PLT
Solusi	:	- Mencari literatur dari jurnal online dan bertanya pada dosen - Meminta waktu pada lembaga untuk melaksanakan proker di Perpustakaan UNY
Hasil	:	Draf desain pesan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh widyaiswara

Penanggung jawab	:	Ficky Bayu Nugroho
------------------	---	--------------------

Menyusun draft materi tentang desain pesan pembelajaran yang diserahkan ke BDK Yogyakarta terutama kepada widyaiswara sebagai salah satu cara penerapan pembelajaran dalam diklat. Program ini dilaksanakan dengan mengumpulkan beberapa referensi berupa buku di perpustakaan UNY dan beberapa jurnal terkait desain pesan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 jam pada 18 September 2017.

Kendala program ini adalah keterbatasan sumber referensi yang dapat membantu penyusunan materi, dan waktu mencari buku – buku yang sulit karena bertepatan dengan waktu PLT sehingga kesulitan mencari di perpustakaan karena telah tutup.

d. Pelayanan Diklat

Nama Program	:	Pelayanan Diklat
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pelayanan diklat untuk memudahkan peserta dan mendukung kegiatan diklat
Sasaran Kegiatan	:	Peserta diklat
Tempat	:	BDK Yogyakarta
Parsitipators	:	Membantu piket diklat dan menjaga ruang pelayanan
Waktu	:	8,5 jam/hari (25 – 27 September 2017) 8 jam (28 September 2017) 8,5 jam (5 – 6 Oktober 2017) 8,5 jam/hari (12 Oktober - 19 Oktober 2017) 8,5 jam/hari (23 – 25 Oktober 2017)

		8 jam (26 Oktober 2017) 8,5 jam/hari (27 – 3 November 2017) 8,5 jam/hari (7 – 9 November 2017) Total = 211,5 jam
Faktor Pendukung	:	Karyawan yang siap siaga dalam memberikan informasi
Faktor Penghambat	:	Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang kementerian keuangan sehingga terdapat beberapa informasi yang tidak diketahui
Solusi	:	Bertanya pada karyawan
Hasil	:	Peserta terlayani dengan baik dan diklat menjadi lebih optimal
Penanggung jawab	:	Rokhim Subangun

Balai Diklat Keuangan Yogyakarta memiliki jadwal diklat yang padat, dengan karyawan yang tidak lebih dari 40 dan harus menyelenggarakan diklat lebih dari 70 diklat pertahun. Adapun beberapa program diklat yang diikuti saat program PLT berlangsung yaitu diklat dasar penelitian, diklat kearsipan, diklat analisis beban kerja, diklat bendahara pengeluaran, diklat persiapan purnabakti, diklat TOT, diklat manajemen, diklat desain pengelolaan database, diklat TOF, dan diklat jurnalistik. Dalam penyelenggaraannya terdapat tempat pelayanan bagi peserta diklat yang membutuhkan baik informasi maupun sarana diklat.

Program ini dilaksanakan dengan pembagian tugas berupa menjaga piket di dalam kelas serta membantu di ruang pelayanan. Untuk setiap kelas diisi oleh satu mahasiswa PLT yang sekaligus dibantu karyawan BDK begitupun di ruang pelayanan. Program ini dilaksanakan selama 8,5 jam/hari pada 25 – 29 September 2017, 8,5 jam pada 5 Oktober 2017, 3,5 jam pada 6 Oktober 2017, 8,5 jam/hari

pada 12 Oktober – 3 November 2017, dan 8,5 jam/hari pada 7 – 9 November 2017 dengan total yaitu 224,5 jam.

Kendala dalam melakukan program ini adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang kementerian keuangan sehingga terdapat beberapa informasi yang tidak diketahui.

e. Knowledge Management

Nama Program	:	<i>Knowledge Management</i>
Tujuan Kegiatan	:	Meninjau pelaksanaan KM di BDK
Sasaran Kegiatan	:	Widyaiswara dan Karyawan BDK Yogyakarta
Tempat Kegiatan	:	BDK Yogyakarta
Parsitipators	:	Mencari bahan KM dan menganalisis KM di BDK
Waktu	:	8,5 jam (20 – 24 Oktober 2017) 8,5 jam (27 - 30 Oktober 2017) 8,5 jam (6 November 2017) 8,5 jam (8 November 2017) 3,5 jam (13 November 2017) 7,5 jam (14 November 2017) 8,5 jam (15 November 2017) 4 jam (16 November 2017) Total = 83 jam
Faktor Pendukung	:	Karyawan yang siap sedia dalam menyajikan informasi
Faktor Penghambat	:	Karyawan yang masih belum mengerti tentang KM
Solusi	:	Bertanya pada dosen tentang KM
Hasil	:	Makalah tentang KM dan penerapannya di

		lembaga lain serta saran dan rekomendasi untuk KM di BDK Yogyakarta
Penanggung jawab	:	Ummi Habibah

Program kerja *knowledge management* merupakan program yang disarankan oleh para widyaiswara dalam mengembangkan *Knowledge Management* di BPPK eselon I yang diterapkan di BDK Yogyakarta. Dengan nama Kemenkeu Corporate University, BDK mulai mengembangkan sistem organisasi melalui KM. BPPK telah mempersiapkan prototype model KM dimana KM dibagi menjadi dua yaitu KLC (*Knowledge Learning Center*) sebagai media atau tempat belajar dan KBS (*Knowledge Based System*) sebagai tempat penyimpanan pengetahuan. KLC merupakan media untuk belajar dalam program diklat secara langsung ataupun program diklat jarak jauh.

BDK Yogyakarta sudah menerapkan *knowledge sharing* dan *knowledge capture*. *Knowledge sharing* yang dilakukan dengan penyampaian informasi baru pada saat apel pagi. Penerapan transfer *knowledge sharing* juga dilakukan dengan penyampaian informasi yang dilakukan oleh pegawai yang baru saja menyelesaikan diklatnya. *Knowledge capture* yang dilakukan berupa pembuatan video pembelajaran yang dilakukan oleh pegawai dan widyaiswara. Pelaksanaan *knowledge sharing* ini bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan efektif dan efisien.

Dalam menganalisis *knowledge management* di BDK Yogyakarta kami mahasiswa PLT melakukan analisis dengan cara observasi wawancara dan mencari jurnal hasil penelitian. Analisis data tersebut dilakukan sebagai bahan untuk pelaksanaan analisis *knowledge management* di BDK Yogyakarta. Proses analisis ini

dilakukan untuk membandingkan pelaksanaan Knowledge Management di BDK Yogyakarta dengan lembaga lainnya.

2. Program Kelompok Insidental

a. Merangkum Disertasi

Nama Program	:	Merangkum Disertasi
Tujuan Kegiatan	:	Membantu penelitian widyaiswara
Tempat Kegiatan	:	BDK Yogyakarta
Parsitipators	:	Merangkum disertasi sebagai bahan penelitian widyaiswara
Waktu	:	8 jam (10 November 2017) 2 jam (11 November 2017) 8,5 jam (13 November 2017) Total = ialah 18,5 jam.
Faktor Pendukung	:	Fasilitas laptop
Faktor Penghambat	:	Tidak familiarnya mahasiswa pada disertasi sehingga sulit menemukan beberapa bagian untuk dirangkum
Solusi	:	Mencoba memahami isi disertasi sebelum merangkum
Hasil	:	Terangkum 40 disertasi
Penanggung jawab	:	Ficki Bayu Nugroho

Program ini merupakan program insidental yang tidak direncanakan sebelumnya namun dilakukan saat PLT. Program ini dilakukan untuk membantu proses pelaksanaan penelitian widyaiswara. Mahasiswa bertugas merangkum judul, nama, tahun,

biodata penulis, rumusan masalah, teori, metode penelitian, serta hasil penelitian 40 disertasi mahasiswa hukum.

Kegiatan ini dilakukan oleh 4 mahasiswa pada 9 November 2017 selama 8,5 jam dan pada 10 November 2017 selama 8 jam. Total jam kegiatan ini ialah 16,5 jam.

Kendala yang ditemui saat proses pelaksanaan ialah tidak familiarnya mahasiswa pada disertasi sehingga sulit menemukan beberapa bagian seperti teori yang digunakan dan biodata penulis disertasi.

b. Rekap Evaluasi Pasca Diklat

Nama Program	:	Rekap Evaluasi Pasca Diklat
Tujuan Kegiatan	:	Membantu kegiatan evaluasi pasca diklat OC Pajak
Tempat Kegiatan	:	BDK Yogyakarta
Parsitipators	:	Merekap data evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi dari data tersebut
Waktu	:	6 jam (3 November 2017) 8,5 jam/hari (7 – 9 November 2017) 4,5 jam (10 November 2017) 8 jam (14 November 2017) Total = 44 jam
Faktor Pendukung	:	Fasilitas laptop
Faktor Penghambat	:	Kurang mengertinya mahasiswa dalam mengolah data dan tidak adanya panduan dari karyawan

Solusi	:	Mahasiswa menganalisis cara pengolahan data dari laporan evaluasi pasca diklat terdahulu.
Hasil	:	Data evaluasi pasca diklat OC Pajak tersimpan dan hasil evaluasi telah dianalisis
Penanggung jawab	:	Umami Habibah

Program ini juga merupakan program insidental. Program ini dilakukan atas dasar permintaan karyawan untuk membantu menganalisis hasil penelitian evaluasi pasca Diklat OC Pajak. Mahasiswa bertugas merekap data evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi untuk kemudian dibuat laporan oleh karyawan dan dipresentasikan.

Kegiatan ini dilakukan oleh 3 mahasiswa selama 42 jam. Detail pelaksanaan yaitu 6 jam pada 3 November 2017, 8,5 jam/hari pada 7 – 9 November 2017, 4,5 jam pada 10 November 2017, dan 8 jam pada 14 November 2017.

Kendala yang ditemui saat proses pelaksanaan ialah kurang mengertinya mahasiswa dalam mengolah data dan tidak adanya panduan dari karyawan. Untuk mengurangi kendala tersebut, mahasiswa menganalisis cara pengolahan data dari laporan evaluasi pasca diklat terdahulu.

c. Seminar Metodologi Pendidikan

Nama Program	:	Seminar Teknologi Pendidikan
Tujuan Kegiatan	:	Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dan karyawan Kemenkeu dalam metodologi pendidikan
Sasaran Kegiatan	:	Karyawan Kemenkeu dan Mahasiswa

		Magang BDK
Tempat Kegiatan	:	BDK Yogyakarta
Parsitipators	:	Mengikuti seminar dan mencatat hasil seminar
Waktu	:	5 jam (16 November 2017)
Faktor Pendukung	:	Tidak ada
Faktor Penghambat	:	Kecilnya suara audiens saat tanya jawab berlangsung sehingga sulit untuk dinotulensikan Pembahasan seminar yang banyak mengambil contoh-contoh dalam bidang ekonomi yang kurang dimengerti mahasiswa
Solusi	:	Tidak ada
Hasil	:	Catatan Hasil seminar Metodologi Pendidikan
Penanggung jawab	:	Sigit Purwadi

Program ini merupakan program insidental terakhir yang dilakukan. Program ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dan karyawan Kemenkeu dalam metodologi pendidikan. Program ini merupakan program BDK Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan Kemenkeu dalam metodologi penelitian.

Kegiatan ini dilakukan selama 2,5 jam pada 16 November 2017. Mahasiswa bertugas menjadi peserta seminar Metodologi Pendidikan dan mencatat kesimpulan dari pelaksanaan seminar. Kendala yang ditemui ialah kecilnya suara audiens saat tanya jawab berlangsung sehingga sulit untuk dinotulensikan. Kendala lainnya yaitu

pembahasan seminar yang banyak mengambil contoh-contoh dalam bidang ekonomi yang kurang dimengerti mahasiswa.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta berjalan dengan baik dan lancar. Proses pelaksanaan PLT dan program PLT berjalan sesuai rencana yang telah disusun dalam perencanaan. Suksesnya pelaksanaan program PLT dikarenakan mahasiswa sebelumnya telah merencanakan dan mengonsultasikan program yang akan diadakan dengan dosen pembimbing dan pembimbing di lapangan. Namun pada proses pelaksanaannya banyak program kegiatan yang dilaksanakan tidak tepat pada waktu yang telah direncanakan.

Kegiatan yang dilakukan selama PLT di BDK Yogyakarta telah menambah khasanah ilmu pengetahuan dari mahasiswa kelompok PLT UNY, selain menerapkan ilmu yang di dapatkan selama kuliah, mahasiswa juga banyak memperoleh ilmu baru baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Kegiatan PLT ini difokuskan pada partisipasi mahasiswa kedalam program kerja BDK Yogyakarta yang merupakan permintaan dari pihak BDK Yogyakarta karena kurangnya sumber daya manusia di BDK Yogyakarta.

BDK Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan PLT dirasa tepat dengan keilmuan mahasiswa yang semuanya berasal dari Prodi Teknologi Pendidikan konsentrasi Teknologi Kinerja. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang sesuai bahkan melebihi harapan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama kuliah dan diberi pengalaman langsung terutama dalam hal pelaksanaan dan evaluasi diklat.

Hasil dari partisipasi Kelompok PLT UNY yang telah dilaksanakan meliputi :

1. *Review* Evaluasi Pasca Diklat (EPASDIK)
2. Pembuatan Video Pembelajaran
3. Desain Pesan Pembelajaran
4. Pelayanan Diklat
5. *Knowledge Management*

6. Merangkum Disertasi
7. Rekap Evaluasi Pasca Diklat
8. Seminar Metodologi Penelitian

Dalam pelaksanaan PLT tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung, faktor penghambat, solusi dan refleksi. Berikut adalah deskripsi faktor-faktor berikut.

1. Faktor Pendukung
 - a. Sarana dan prasarana yang mendukung
 - b. Balai Diklat Keuangan memiliki rencana program kerja sehingga memudahkan mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja.
 - c. BDK Yogyakarta sangat cocok dengan Prodi Teknologi Pendidikan konsentrasi Tenaga kinerja karena mempelajari pelaksanaan, dan evaluasi program diklat dan bagaimana cara meningkatkan kinerja.
 - d. Karyawan BDK yang selalu terbuka untuk konsultasi jika mahasiswa kesulitan dalam melaksanakan kegiatan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Ketika melakukan pencarian materi dan lain-lain wifi tidak stabil dan *signal* tidak kuat sehingga sering terjadi *reload*.
 - b. Waktu pelaksanaan PLT bersamaan dengan jadwal kuliah sehingga sering izin untuk masuk kuliah.
 - c. Kurang memahami kompetensi di bidang keuangan, sehingga saat pelaksanaan diklat tidak mampu membantu peserta mengenai informasi yang dibutuhkan.
3. Solusi

Berdasarkan hambatan tersebut, maka solusi yang diterapkan oleh kelompok PLT UNY yakni:

- a. Menggunakan layanan komputer di BDK serta memakai paket data pribadi mahasiswa.

- b. Tahun depan diharapkan pihak LPPMP dan Jurusan mengubah jadwal PLT agar lebih fokus dalam pelaksanaannya.
 - c. Ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diberikan, kami selalu berupaya untuk melakukan konsultasi dengan karyawan BDK.
4. Refleksi

Kegiatan PLT yang dilaksanakan selama dua bulan oleh kelompok PLT UNY telah memberikan pelajaran berharga bagi kelompok PLT UNY baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Kelompok PLT UNY lebih banyak memperoleh ilmu baru dibandingkan dengan menerapkan ilmu yang ada dibangku perkuliahan. Selain itu, kedisipinan dalam bekerja, komunikasi, dan keterampilan sangat diperlukan dalam dunia kerja.

Secara umum, hasil yang diperoleh kelompok PLT UNY dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat menerapkan ilmu sekaligus menimba ilmu baru dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan dan pelatihan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja PLT Teknologi Pendidikan UNY Semester Ganjil tahun 2017/2018 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Semester 2017 sampai tanggal 15 November 2017 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Program kerja utama yang berjumlah 5 program berhasil dilaksanakan. Program tersebut meliputi: *review* EPASDIK, pembuatan video pembelajaran, desain pesan pembelajaran, pelayanan diklat, dan *knowledge management*.
2. Program kerja insidental yang dilaksanakan ialah merangkum disertasi, rekap evaluasi pasca diklat, dan seminar metodologi pendidikan

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok, baik antar anggota PLT maupun dengan pegawai Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sehingga program kerja dapat berjalan sesuai dengan harapan.
 - b. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PLT dengan sebaik-baiknya, terutama apabila jadwal PLT bersamaan dengan kuliah.
2. Untuk Instansi
 - a. Pembekalan keterampilan untuk mahasiswa PLT.
 - b. Jika memungkinkan, selalu melibatkan mahasiswa PLT dalam kegiatan di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta
 - c. Adanya evaluasi rutin kinerja setiap individu mahasiswa PLT.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY

- a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.
- b. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program PLT, diharapkan lebih sering turun ke lapangan saat program berlangsung.
- c. Melebarkan sayapnya dalam membangun jaringan dengan beberapa instansi swasta yang dapat mendukung program PLT, tidak terbatas kepada instansi pemerintah.

Lampiran 1

Matriks Kelompok

MATRIK PROGRAM KERJA KELOMPOK

PLT TP FIP UNY

2017

Lembaga : Balai Diklat Keuangan Yogyakarta
 Alamat : Jalan Solo KM.11, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta
 Ketua Kelompok : Rokhim Subangun

No	Nama Kegiatan	Jumlah Per Minggu									Jumlah Jam
		September		Oktober			November				
		IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	
Program Kerja Utama											
1	Review EPASDIK	15				24.5			17	1.5	58
2	Pembuatan Video Pembelajaran			25.5	3.5			3			32
3	Desain Pesan Pembelajaran	6									6
4	Pelayanan Diklat		35.5	12	17	17	54.5	25.5	25.5		187
5	Knowledge Management					8.5	34		17	23.5	83
Program Insidental											
1	Merangkum Disertasi								10	8.5	18.5
2	Rekap Evaluasi Kuisioner Epasdik							6	30	8	44
3	Seminar Metodologi Penelitian									5	5
Jumlah		21	35.5	37.5	20.5	50	88.5	28.5	99.5	46.5	433.5

Mengetahui/Menyetujui.

Ketua Lembaga

Koordinator Pembimbing
Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok



Arifina Sri Indaryani

NIP 19720504 199703 2 001

Muhammad Anang Al Aziz

NIP 19870322 200812 1 002

Suyantingsih, M.Ed.

NIP 19780307 200112 2 001

Rokhim Subangun

NIM 14105241045

LAMPIRAN 2

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Penyerahan Mahasiswa PLT Teknologi Pendidikan kepada BDK Yogyakarta



Gambar 2. Pembuatan video pembelajaran



Gambar 3. Piket dan Pelayanan Diklat



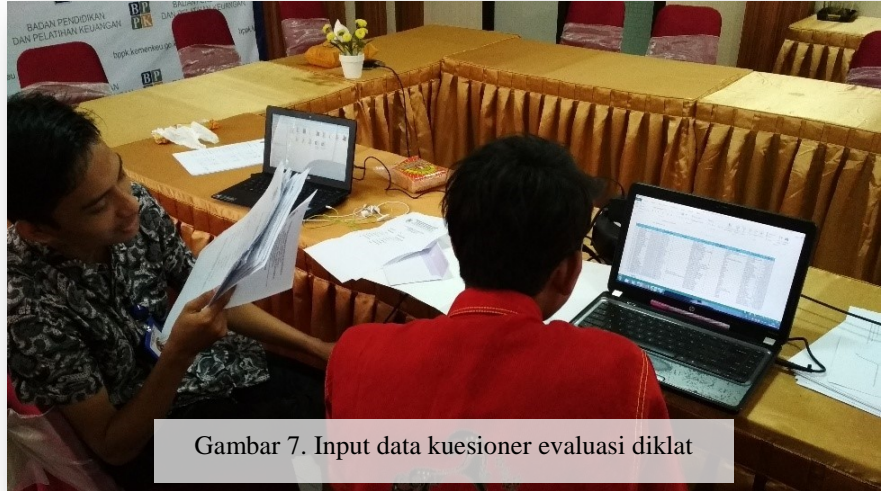
Gambar 4. *Briefing* dan Doa Bersama



Gambar 5. Pembuatan video pembelajaran



Gambar 6. Bimbingan dan koordinasi mahasiswa PLT dengan widyaiswara BDK Yogyakarta



Gambar 7. Input data kuesioner evaluasi diklat



Gambar 8. Kunjungan rutin DPL untuk bimbingan dan koordinasi program kerja PLT



Gambar 9. Sebelum *briefing* dan doa bersama



Gambar 10. Piket dan Pelayanan Diklat



Gambar 11. Piket dan Pelayanan Diklat TOF 2017



Gambar 12. Piket dan Pelayanan Diklat TOF 2017



Gambar 13. Sebelum *briefing* dan doa bersama



Gambar 14. *Review* Laporan Evaluasi Pascadiklat
DTSS Penyuluh Perpajakan 2016



Gambar 15. Piket dan Pelayanan Diklat Purnabakti 2017



Gambar 16. Membuat tabulasi data kuesioner evaluasi Diklat Teknis Umum (DTU) Protokoler dan Kearsipan



Gambar 17. Presentasi laporan hasil kajian penerapan *knowledge management* Kemenkeu Corpu



Gambar 18. Merangkum laporan disertasi



Gambar 19. Seminar Metodologi Penelitian



Gambar 20. Penarikan Mahasiswa PLT Teknologi Pendidikan



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
BALAI DIKLAT KEUANGAN YOGYAKARTA**



KNOWLEDGE MANAGEMENT

Kemenkeu Corporate University

PLT TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNY 2017

FIKRI AHMAD S · FICKY BAYU N · SIGIT PURWADI

UMMI HABIBAH · ROKHIM SUBANGUN



Balai Diklat Keuangan Yogyakarta

2017